

ABSTRAK

Ade Lin Osti. 2020. Pengembangan Instrumen Berbasis Kemampuan Berpikir Kreatif Peserta Didik Materi Radiasi Elektromagnetik Di SMA Negeri 13 Makassar. Program Studi Pendidikan Fisika Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. (Dibimbing oleh Nurlina dan Yusri Handayani).

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengembangkan instrumen kemampuan berpikir kreatif peserta didik materi radiasi elektromagnetik di SMA Negeri 13 Makassar khususnya pada kelas IPA 3 tahun ajaran 2020/2021. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kelayakan instrumen berbasis kemampuan berpikir kreatif peserta didik materi radiasi gelombang elektromagnetik, selain itu untuk mendeskripsikan respon guru dan respon peserta didik mengenai instrumen berbasis kemampuan berpikir kreatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah R & D (*Research and Development*) dengan mengadopsi model ADDIE yaitu *Analysis, Design, Development, and Implementation* yang memiliki desain penelitian melalui tujuh tahap yaitu (1) potensi masalah, (2) Pengembangan Instrumen, (3) Validasi Instrumen, (4) Revisi Awal, (5) Uji coba produk, (6) Revisi Akhir, dan (7) Produk Instrumen Akhir. Sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas XII IPA 3 SMA Negeri 13 Makassar dengan jumlah 35 peserta didik dengan asumsi bahwa seluruh kelas homogen. Adapun instrumen penelitian yang digunakan ialah tes berbasis kemampuan berpikir kreatif yang berjumlah 12 butir soal dalam bentuk *essay*.

Hasil uji coba diperoleh dari instrumen tes kemampuan berpikir kreatif pada uji validasi yang dilakukan oleh dua validator yang memiliki rata-rata penilaian yaitu 91,3 % yang termasuk kedalam layak digunakan dengan sedikit revisi. Hasil dari respon 4 pendidik mengenai instrumen yaitu 89,9 % yang masuk dalam kategori sangat layak. Kemudian respon dari 5 peserta didik mengenai instrumen melalui angket yaitu 88,84 % yang masuk dalam kategori sangat layak. Analisis instrumen kemampuan berpikir kreatif yang telah diberikan kepada peserta didik yang berjumlah 35 orang yaitu 65,86 % dan masuk dalam kategori baik dengan uji reliabilitas yaitu 0,839 dengan kategori reliabilitas sangat tinggi. Analisis uji kesukaran tiap butir soal yang memiliki rata-rata 0,66 yang masuk dalam kategori rentang sedeng. Untuk analisis pembeda instrumen kemampuan berpikir kreatif memiliki rata-rata yaitu 0,32 dalam kategori cukup. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pengembangan instrumen berbasis kemampuan berpikir kreatif peserta didik layak digunakan untuk mengukur kemampuan berpikir peserta didik.

Kata Kunci : instrumen, kemampuan berpikir kreatif